

**BAB V****PENUTUP****5.1.Kesimpulan**

Praktek Kerja lapangan di PT. Acset Indonusa pada proyek **Kota Kasablanka, South Tower Condominium Apartment** telah begitu banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak didapatkan di bangku kuliah, sehingga memperluas pengetahuan penulis khususnya dalam bidang Mechanical Electrical dan Plumbing (M.E & P). Namun dalam jangka waktu yang singkat, belumlah cukup untuk mempelajari seluruh pelaksanaan proyek secara lengkap. Meskipun demikian, praktikan telah memperoleh pengalaman yang cukup bermanfaat dalam hal pelaksanaan proyek, untuk bekal di kemudian hari dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pengamatan praktikan selama melakukan Kerja Praktek, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa dalam proses pekerjaan pada suatu proyek dilapangan sangatlah diperlukan adanya suatu koordinasi yang baik antara pemilik, konsultan serta kontraktor didalamnya agar tercapai hasil maksimal dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Selama pekerjaan pembangunan, maka mutlak diperlukannya suatu pengawasan serta *controlling* baik itu oleh pihak pemilik, konsultan maupun dari kontraktor itu sendiri agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan ataupun kendala lainnya didalam proyek sehingga kegiatan didalam proyek tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Perlu adanya peninjauan akan rencana kerja secara rutin dalam setiap pekerjaan. Karena ketepatan waktu didalam pelaksanaan memegang peranan penting, karena setiap terjadinya keterlambatan pada suatu pekerjaan akan mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan berikutnya.
4. Pelaksanaan pekerjaan proyek direncanakan dengan matang sebelumnya, yang kemudian dituangkan kedalam rencana kerja harian. Untuk mengetahui hasil dari pekerjaan dibutuhkan laporan pekerjaan, selain itu laporan pekerjaan berguna

untuk mengetahui tingkat kesulitan atau penghambat dalam pekerjaan tersebut yang nantinya akan dicari jalan keluarnya secara bersama-sama.

5. Pengawasan akan mutu bahan yang digunakan serta hasil pekerjaan yang baik akan memberikan suatu prestasi tersendiri kepada pihak kontraktor selaku pelaksana dari pekerjaan tersebut didalam pekerjaan kedepannya.
6. Pelaksanaan proses tender untuk proyek ini dilakukan dengan penunjukkan langsung dari pihak owner.
7. Dalam pengendalian proyek, hal-hal yang seharusnya perlu dilakukan adalah :
  - a. Dalam pengendalian biaya di proyek ini dilakukan pengoptimalan pengeluaran, salah satu caranya yaitu dengan mengefisiensikan semua alat dan tenaga kerja yang ada, agar tidak ada biaya tambahan akibat kesalahan kontraktor.
  - b. Untuk pengendalian waktu, sarana yang digunakan diantaranya adalah *master time schedule* dan Kurva S, serta rapat harian antara pengawas dari owner dengan kontraktor.
  - c. Dalam pelaksanaannya, pengawasan mutu telah diterapkan dengan baik dalam proyek ini, dimana apabila terjadi kelalaian atau kegagalan maka kontraktor segera memperbaiki bahkan membongkar bila terjadi kesalahan fatal. Pelaksanaan pekerjaan proyek setiap harinya diawasi oleh *Quality Control* (QC).

## 5.2.Saran

Beberapa saran dari praktikan setelah mengikuti Kerja Praktek pada proyek Kota Kasablanka, South Tower Condominium Apartment :

1. Keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan dilapangan lebih diperhatikan serta perlu adanya tindakan tegas dalam hal tersebut agar keselamatan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proyek lebih terjamin, baik itu mengenai kelengkapan peralatan K3 yang harus dipakai pada saat bekerja ataupun ketentuan-ketentuan umum lainnya.
2. Perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap para pekerja dalam memaksimalkan penggunaan waktu kerja, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan

terhadap pekerjaannya yang berdampak terhadap waktu, bahan, dan biaya pelaksanaan.

3. Pentingnya dilakukan pemeliharaan serta penyimpanan alat dan barang dengan baik, hal ini perlu dilakukan agar peralatan tersebut dapat digunakan secara maksimal dan akan memperlancar dari pelaksanaan pekerjaan diproyek.
4. Terjadinya hubungan kerja, sistem komunikasi dan koordinasi yang baik antar pihak yang terkait, sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan dan tidak mengalami keterlambatan.
5. Kebersihan alat-alat yang dipakai, material, dan juga lokasi proyek hendaknya perlu diperhatikan, sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan lancar, dan juga kesehatan para pekerja dapat lebih terjamin.
6. Adanya keterbukaan didalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktek serta bimbingan dari pihak terkait dalam memberikan ilmu-ilmu kepada mahasiswa.

